

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis metode penelitian yang fokus pada penyelidikan mendalam terhadap fenomena sosial dengan mendeskripsikan realitas secara komprehensif dan alamiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran yang utuh dan detail dengan menganalisis secara cermat kata-kata, pendapat dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dalam kondisi alamiah (*natural setting*). Hasil analisis ini kemudian dituangkan dalam sebuah laporan penelitian yang lengkap.⁶¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang pembahasannya didasarkan pada masyarakat dan fenomena sosial. Kajian ini menitikberatkan pada analisis mendalam tentang dinamika sosial masyarakat, mencakup pola perilaku dan hubungan antarindividu dalam berbagai aspek kehidupan, seperti keluarga, agama, budaya, ekonomi dan politik. Melalui pendekatan sosiologis, peneliti dapat menganalisis fenomena yang terjadi di masyarakat Dusun Ringin Rejo terkait bagaimana nilai-nilai sosial dan aturan

⁶¹ Feny Rita Fiantika, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) :2.

kemasyarakatan memberikan pengaruh terhadap para istri penghafal al-Qur'an dalam mewujudkan keluarga sakinah.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan penelitian hukum empiris yang datanya diperoleh melalui serangkaian proses observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Sehingga mengharuskan peneliti hadir secara langsung di lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi yang akan dijadikan objek penelitian sangat penting dilakukan. Karena, peneliti harus mengobservasi, mewawancarai serta mendokumentasikan secara langsung agar memperoleh informasi dan data valid dari narasumber yang diperlukan dalam penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Namun, peneliti lebih menyempitkan lagi objek penelitian yakni di Dusun Ringin Rejo. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan Dusun Ringin Rejo merupakan salah satu dusun yang berada di lingkup Desa Tiru Lor. Di Dusun Ringin Rejo sendiri terdapat dua Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren Darul Mubtadiaat dan Pondok Pesantren Darul Qurro' Wal Huffadh. Dengan adanya pondok pesantren tersebut, maka wajar jika banyak seorang penghafal al-Qur'an yang cukup menciptakan iklim Qur'ani, serta desa tersebut merupakan salah satu desa yang di dalamnya terdapat cukup banyak istri penghafal al-Qur'an.

E. Sumber Data

Data memiliki pengertian yakni sesuatu yang diketahui sebagai fakta yang isinya menggambarkan suatu keadaan atau persoalan.⁶² Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat seorang peneliti secara langsung dari objeknya.⁶³ Data ini bisa berupa hasil observasi dan wawancara pada narasumber secara langsung. Maka dalam penulisan ini data primer akan diperoleh melalui sumber pertama yakni hasil observasi dan wawancara dengan para istri penghafal al-Qur'an yang berlokasi di Dusun Ringin Rejo Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah. Para istri penghafal al-Qur'an yang akan dipilih sebagai narasumber guna menggali data yakni mereka yang memiliki kegiatan serta rutinitas yang padat dalam kehidupan sehari-harinya, serta memiliki kondisi ekonomi yang minim, sehingga penelitian ini bisa menjelaskan kondisi nyata istri penghafal al-Qur'an dalam perannya mewujudkan keluarga sakinah di tengah kepadatan aktifitas serta tanggung jawab dalam memenuhi hak dan kewajiban.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari objek penelitian, namun tidak secara langsung. Misalnya buku, teks, jurnal, majalah, koran,

⁶² Nur Solikin, Pengantar Metodologi Penelitian Hukum (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2021) :116.

⁶³ Nur Solikin, Pengantar Metodologi Penelitian Hukum (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2021) :118.

peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen lain.⁶⁴ Data kepustakaan yang sesuai dengan tema penulis dalam hal ini seperti pondasi keluarga sakinah, penghafal al-Qur'an, sosiologi hukum islam dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Silalahi teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui pengamatan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan rinci tentang suatu peristiwa atau kejadian.⁶⁵ Penggunaan metode observasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan data dengan cara mengamati obyek secara langsung, sehingga penulis dapat mengumpulkan informasi yang relevan .

2. Wawancara

Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian adalah melalui wawancara, yakni proses menggali data dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber yang memiliki

⁶⁴ Nur Solikin, Pengantar Metodologi Penelitian Hukum (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2021) :119.

⁶⁵ Feny Rita Fiantika, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) :2.

pengetahuan atau pengalaman terkait tema yang sedang diteliti. Wawancara ini bisa dilakukan dengan dua cara. Baik bertemu dan berbicara langsung dengan narasumber atau melakukannya secara tidak langsung seperti melalui telepon atau media komunikasi lainnya. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami pengalaman atau pandangan informan secara mendalam, serta dapat digunakan untuk memverifikasi informasi atau keterangan yang sudah didapatkan sebelumnya.⁶⁶ Dalam penelitian ini informan yang akan diwawancarai adalah istri penghafal al-Qur'an di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah khususnya Dusun Ringin Rejo dalam menjalankan perannya untuk membangun keluarga sakinah.

Tabel 3. 1 Daftar Narasumber

No	Nama keluarga	Usia Pernikahan	Jumlah hafalan
1.	Ibu Lia	14 tahun	30 Juz
2.	Ibu Adah	11 tahun	30 Juz
3.	Ibu Roim	18 tahun	30 Juz

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual. Sering kali, dokumentasi diartikan dengan pengumpulan data dalam bentuk foto. Namun, dokumentasi dalam penelitian ini mencakup berbagai jenis sumber, tidak hanya foto, tetapi juga rekaman, catatan, tulisan dan karya-karya monumental. Penulis menggunakan

⁶⁶ Feny Rita Fiantika dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) :2.

metode ini untuk memperkaya data dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi yang diteliti.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian masih memerlukan pengolahan lebih lanjut agar menjadi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Metode yang paling umum digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi. Sederhananya, triangulasi adalah tindakan memastikan hasil penglihatan dengan bertanya ke pihak lain.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik triangulasi, yakni:

1. Triangulasi Data

Triangulasi data melibatkan penggunaan beberapa sumber data dalam satu studi. Misalnya, wawancara, observasi dan dokumen untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti. Dengan mengombinasikan beberapa sumber data, peneliti dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.⁶⁸

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti kuesioner dan wawancara untuk memperoleh

⁶⁷ Patrisius Istiarto Djiwandono, *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan (Metode Penelitian Untuk Bidang Humaniora Dan Kesusasteraan)* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023) :116.

⁶⁸ Nyoto, Derry Nugraha, dkk, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik* (Bandung: Widina Media Utama, 2025) :37.

pandangan yang lebih komprehensif.⁶⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menafsirkan informasi yang telah dikumpulkan dari penelitian di bidang tertentu. Langkah ini bertujuan untuk menjelaskan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif, deskriptif atau tabular (penyajian data dalam bentuk tabel). Untuk mengolah dan memahami data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Miles, terdapat tiga langkah untuk dapat menganalisis data yakni sebagai berikut:⁷⁰

1. Reduksi Data

Teknik reduksi data merupakan teknik penyederhanaan data yang melibatkan serangkaian tindakan, yaitu meringkas data, memilih informasi yang esensial, mengklasifikasikan data ke dalam kelompok-kelompok yang sesuai dan memfokuskan analisis pada tema-tema dan pola-pola yang signifikan. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada tahap-tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian data adalah kumpulan informasi yang terstruktur sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.⁷¹ Pada penelitian kualitatif, data yang biasanya panjang dan bercerita perlu disusun dengan

⁶⁹ Ermi Rosmita, Prisca Diantara Sampe, dkk, Metode Penelitian Kualitatif (Padang: CV. Gita Lentera, 2024) :104.

⁷⁰ Feny Rita Fiantika, Metodologi Penelitian Kualitatif , Rake Sarasin (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) :15.

⁷¹ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021) :48.

rapi supaya peneliti dapat memahami informasi dengan mudah dan dapat menarik kesimpulan dengan tepat, tanpa menghilangkan makna asli dari data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses analisis data kualitatif diakhiri dengan penarikan kesimpulan sebagai langkah akhir. Kesimpulan diambil dengan cara melakukan perbandingan terhadap pernyataan yang diperoleh di lapangan dengan teori atau konsep dasar yang menjadi dasar penelitian. Dengan cara ini peneliti dapat memastikan bahwa temuan penelitian sesuai dengan kerangka konseptual yang telah ditetapkan sebelumnya dan memiliki landasan ilmiah yang kuat.